№ 77. HARI REBO 10 JULI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA
PENGARANG R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kaoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur: H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Ilmoe kesehatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG OLEH NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 76.

Djanganlah membiasakan membatja dengan tidoeran, sebab oerat matanja orang jang tidoeran itoe kendor, kalau dipakai melihati hoeroef, lebih lagi kalau hoeroef itoe amat ketjil, lagi poela tempat membatja itoe koerang terangnja, tentoe oerat matanja mendjadi tegang, lama kelamaan tentoe tambah koerang baik bagi mata; demikian djoega kalau badan koerang enak, atau hati membetoeli soesah, djanganlah membatja terlaloe lama.

Kalau membatja atau menoelis, djanganlah dibiasakan melihat hoeroet amat dekat, lebih baik jang djaoeh sedikit; membiasakan melihat dengan djaoeh, itoe menambahi tadjam bagi pemandangan, seperti matroes, atau orang jang tinggal pada goenoeng, oleh karena biasa melihat dari djaoeh, pemandangannja lebih tadjam dari orang jang tinggal dalam kota.

Kesehatan badan haroeslah diperhatikan. Makanan jang koerang patoet laranglah sedikit, soepaja pemandangan mata mendjadi baik.

Badan orang toea itoe soedah koerang koeatnja saraf kepada matapoen kendor djoega. Dari sebab itoe koerang baik kalau orang toea bekerdja dengan mempergoenakan mata hingga djaoeh malam, soepaja pagi harinja bangoen dari tidoer, badan tidak amat tjape, sebab kalau badan sering kali tjape dari koerang tidoer, mata lekas mendjadi roesak. Lagi koerang baik kalau orang toea membatja biasa amat dekat dengan lampoe.

Kalau mata terasa kesat, baiklah direndam dengan air djernih, atau boleh djoega air itoe ditjampoer dengan daoen sirih jang diantjoerkan, barang tiga atau empat daoen, soepaja kotoran dalam mata dapat keloear.

Kalau mata kemasoekan barang apa apa, djanganlah laloe digosok dengan tangan keras keras, sebab kalau barang itoe keras atau tadjam dapat meloekakan bidji mata, kalau begitoe tentoe mata tambah sakit. Baiklah kalau mata kemasoekan apa apa dikedjamkan sadja, hingga air mata keloea, dan membawa barang itoe keloear. Kalau beloem djoega maoe keloear, boleh djoega dibersihkan dengan memakai setangan jang bersih, akan tetapi hendaklah ingat, membersihkan itoe djangan dengan keras. Kalau masih djoega beloem keloear, boleh djoega direndam dalam air bersih, dengan mata terboeka.

Orang membersihkan mata sakit, baiklah memakai kain jang bersih, dan kain itoe hendaklah sering ditjoetji; sebeloem kain itoe ditjoetji, djanganlah dipakai membersihkan mata jang tidak sakit, soepaja mata itoe djangan mendjadi sakit djoega. Bantal jang biasa dipakai orang sakit mata, haroeslah diasingkan, djangan sekali kali bantal itoe keliroe dipakai oleh orang jang tidak sakit mata, sebab selagi orang sakit mata itoe tidoer, kotoran matanja terdjatoeh kepada bantal jang dipakai, maka kalau bantal itoe dipakai oleh orang jang tidak sakit mata, kotoran mata jang sakit itoe moedah masoek pada mata jang tidak sakit, kalau begitoe, mata jang tidak sakit mendjadi sakit djoega. Dengan pendek, kotoran mata sakit djangan masoek pada mata tidak sakit.

Kalau orang mendapat sakit mata sebelah, kalau tidoer hendaklah ingat, akan mata sebelahnja jang tidak sakit, djangan kemasoekan kotoran matanja jang sakit; dari itoe, baiklah tidoer miring sadja, mata jang sakit ada dibawah, soepaja kotoran matanja jang sakit tidak dapat masoek pada mata jang tidak sakit. Baiklah selaloe ingat, setangan jang digoenakan membersihi matanja jang sakit, djangan keliroe dipakai membersihkan matanja jang tidak sakit.

Orang jang soedah oemoer kira kira empat poeloeh tahoen boleh merendam matanja tiap tiap hari dengan air dingin; bagi orang jang soedah beroemoer lima poeloeh tahoen, boleh merendam matanja tiap tiap hari, pagi dan sare dengan air hangat, goenanja soepaja kotoran mata banjak keloear.

Akan disamboeng.

Pertimbangan tentang SEKOLAH MALEM (SORÉ)

oleh

Marto-Atmodjo (Jogjakarta).

Bahwa senja telah hamba ketahoeilah, jang pada hampir segenap tampat ditanah Djawa ini didirikan sekolah malam (sore) oleh goeroe-goeroe. Akan tampat mengadakannja sekolah-sekolah itoe ta'lain, hanjalah pada sekolah-sekolah Gouvernement, jang mana pada pagi harinja diadakannja sekolah Gouvernement jang aseli; artinja: sekolah dienst.

Akan sekolah sore itoe didirikan, karena atas permohonan goeroe² kepada School Commissie, dengan menoendjoekkan banjak keterangan, jang menjaksikan kebedjikan sekolah itoe. Oleh School Commissie dikaboelkannjalah permohonan jang sedemikian itoe, karena sepandjang pendapatannja, keterangan goeroe itoe benar, sedikit poen ta'ada salahnja.

Dengan demikian, djadilah, sekolah sore berdiri pada segenap sekolah Gouvernement, maoe poen sekolah kelas I, maoe poen sekolah kelas II, masing² dengan bajaran, ta'boleh mengobah atoeran bajaran sekolah dienst. Akan pengadjaran sekolah itoe, atas pengatoeran goeroe sahadjalah, jang sekira timbang dengan keadaän moerid-moerid, jang baharoe masoek.

Adapoen maksoed sekolah sore itoe seolah-olah memimpin dan mendidik anak-anak, soepaja anak-anak poen dapat pengadjaran dan terboeka pengartiannja, sekedar tjoekoep akan meminang kepandaian sekolah pagi, dan achirnja anak itoe poen dimasoekkannja sekolah pagi djoega. Djadi keada'an sekolah sore itoepoen seolah-olah maganglah bagi sekolah pagi.

Apakah maksoed goeroe mengadakan magang bagi sekolah pagi itoe? Itoe poen seakan² akal goeroelah, soepaja kelak apabila magang moerid itoe masoek sekolah pagi, moedahlah dapat menghambati pengadjaran sekolah pagi, hingga dapat disama ratakanlah kepandaiannja dengan temannja sepangkat dalam sekolah pagi itoe. Itoelah jang meringankan tanggoengan goeroe, karena goeroe poen ta'akan soesah poela memikirkan perbeda'an kepandaian moerid-moerid, jang atjap kali terdapat pada pangkat rendah masing² sekolah. Artinja: Djika kiranja tiada diadakan sekolah sore, ta'dapat tiada moerid pada pangkat rendah poen dibedakan seperti banjak pangkat, karena kepandaian moerid poen ta'sama rata, seorang soedah beralas kepandaian, seorang lagi setengah sahadja alasnja dan jang lain poela ta'beralas kapandaian sama sekali. Itoelah jang memberatkan tanggoengan goeroe, jang mengadjarnja sehari-hari.

Djika demikianlah keadaännja, mengapakah pangkat itoe ta'dibedakan djadi beberapa pangkat, oempama pangkat I A, I B, I C, dan sebaginja? Itoe poen menjalahi oendang Gouvernement. Karena dalam ketentoean Gouvernement terseboet: Dalam sekolah Gouvernement jang oemoem haroeslah diadakan ja pangkat I, II, III, IV dan selandjoetnja.

Dengan demikian, njatalah, bahwa pangkat jang rendah ta'bolih sekali-kali dibedakan djadi beberapa pangkat. Akan keberatan tanggoengan goeroe tentoe soedah diketahoei djoega oleh Kangdjeng Gouvernement, karena boekannja hanja sekolah boemipoetera sahadja, jang menaroehnja keberatan itoe, sekolah Belanda poen begitoe djoega.

Mengapakah K. Gvt. tiada menoeroeti pengeloeh goeroe-goeroe itoe, karena telah njata, jang seorang goeroe tentoe amatlah soesahnja memegang moerid, jang berasing-asing kepandaiannja? Sepandjang pendapatan hamba demikian:

Kebanjakan sekolah rendah, adanja moerid jang doedoek dalam pangkat rendah adalah 60 hingga 80 orang moerid banjak-banjaknja. Ada djoega jang koerang dari pada 60, oempama 40 orang moerid sahadja. Pada antara sekian banjaknja moerid, ta'dapat tiada adalah lima atau enam matjam keasingan pengartiannja, terkadang lebih banjak matjam poela. Djika kiranja tiap-tiap matjam pengartian atas tanggoengan seorang goeroe, berapa orang goeroekah jang berhak atas pangkat rendah itoe? Tentoe banjak goeroelah dan tanggoengan goeroe amat ringannja, karena hanjalah mengadjar 10 orang moerid sebanjak-banjaknja, terkadang djoega sampai 2 orang moerid sahadja.

Djika kiranja pengeloeh masing-masing goeroe diperkenankan oleh K. Gvt. alangkah keringanan beban goeroe, karena ta' menanggoeng keberatan lagi, seolah-olah pensioen, dengan dapat gadjih sebagaimana misti. Itoepoen boekannja kehendak Gvt. karena sebagi barang dagangan, ada roepa, ada harga. Artinja: djika tanggoengan goeroe amatlah ringannja, siapakah soeka membajar pantas kepadanja?

Nah, sekarang mana baik, mengasingkan pangkat rendah dengan memperbanjakkan biaja K. Gvt. atau poen tidak mengasingkan, belandjapoen sedikit, ja'ni sebagi sekarang ini? Tentoe baik atoeran sekarang, karena biarkan berat tanggoengan goeroe, hanjalah bagi sepangkat, jaitoe pangkat rendah sahadja, sedang pangkat lainpoen sekali-kali ta'demikian. Lagi poela keberatan itoe seolah-olah dapatlah dikoerangkan oleh goeroe, karena dalam oendang Gouvernement ditentoekan, bagi pangkat rendah jang naik ke pangkat diatasnja, sebanjak-banjaknja 3/4 dari pada moerid-moerid semoea dalam pangkat itoe. Akan sisa jang tiada naik pangkat, oleh goeroe tentoe dipilihnja dari pada anak jang sekira koerang timbang dengan pangkat jang hendak dimasoekinja, ja'ni tentang kepandaian dan pengartiannja. Itoepoen soedah soeatoe tanda, jang K. Gvt. djoega memperdoelikan keberatan goeroe sebagi terseboet diatas adanja.

Tetapi, ja, sebab kelobaän manoesia, maka terbitlah dalam angan-angannja soeatoe akal, akan menghilangkan keberatan dirinja, ja'ni memperdirikan sekolah sore. Dengan akal demikian, maka hilanglah keberatan tanggoengan goeroe itoe, dan sekali-kali ta' mengobah atoeran Gvt. dan lagi ta'menambah biaja jang soedah-soedah. Dengan demikian, maka patoetlah adanja sekolah sore dipoedji dengan sebesar-besar poedji, karena dari pada sekolah sore, lain dari pada meringankan keberatan tanggoengan sekolah pagi, seolah-olah menolonglah keberatan tanggoengan K. Gvt. jang haroes senantiasa memikirkan, soepaja sekalian Boemipoetera menaroeh pengartian. Dari pada pengartian, timboelah soeatoe fikiran, jang mengangkat dirinja kepada zaman kemadjoean. Djika kiranja Boemipoetera sekaliannja madjoe siapakah djadi senang? Ta'lain hanja K. Gvt. lah, karena dapat memerintahkan orang, jang sekira dapat melajani keniatannja pada sekalian pekerdjaän dan perdagangan, jang diterbitkannja.

Akan kebadjikan maksoed sekolah sore ta'oesah dipandjangkan poela, asal sahadja maksoed itoe tetap, ja'ni memimpin anak kepada kepandaian dan pengatahoean, agar soepaja dapatlah anak itoe masoek sekolah pagi.

Sesoenggoehnja maksoed itoepoen ta'sekali-kali berobah, tetapi sebab maksoed itoe didjalankan oleh manoesia, djadi semangkin lama, semangkin njatalah, jang adanja sekolah sore hendak memboeka perkataän: Dalam doenia ta'akan ada maksoed, jang loeloes baik selama-lamanja, ada djoega keboeroekan baginja, jang seolah-olah tjetjat atau tjela adanja, jang menjebabkan, patoetkah sekolah sore diloeloeskan, atau poen tidakah? Akan menimbangnja pertanjaän itoe, patoetlah hamba meretjanakan, betapakah keboeroekan sekolah itoe. Djika kiranja keboeroekan itoe koerang banjak dari pada faedahnja, sepatoetnjalah sekolah sore diadakannja, boekannja sementara waktoe sahadja, tetapi selama-lamanja. Djika kiranja keboeroekannja lebih banjak, bagaimanakah konon kepoetoesannja? Tentoe ta'haroeslah sekolah sore diloeloeskannja, dan sapatoetnjalah K. Gvt. melarang, bagi sekalian goeroe ta'bolih memperdirikan sekolah sore dalam roemah sekolah Gouvernement. Apakah sebabnja demikian? Dibawah inilah rentjana hamba pandjang lebar itoe.

1e. Akan goeroe jang mengadjar dalam sekolah sore, terdjadilah, terkadang² dari pada kepala sekolah pagi dengan goeroe² bantoenja, terkadang djoega goeroe² bantoe sahadja. Melainkan djika kiranja oeang jang diperolehnja akan pengganti lelahnja itoe koerang timbang dengan pekerdjaännja, pembantoe poen diganti beberapa magang goeroe. Djadi dalam sekolah sore terkadang goeroenjapoen terdjadi dari pada kepala sekolah, dibantoe oleh sekalian magang goeroe, atau poen dari pada goeroe-bantoe sahadja dengan beberapa magang goeroe. Itoe poen terdjadi, apabila kepala sekolah ta'soeka toeroet mengadjar, entah dari pada amat sedikit oeang jang diterimanja, entah poen dari pada ta'soeka mengadakan kelelahan dirinja, jang seolah² mengoerangkan kesehatan dirinja disebabkan karena sepandjang hari senantiasa bekerdja, ta'ada waktoenja akan hingga memperhentikan lelahnja itoe.

Akan sekolah sore jang goeroenja terdjadi dari pada goeroe bantoe dengan magang goeroe sahadja, itoepoen djaoeh koerang sempoernanja, karena ketahoeilah Toean-toean, akan sekalian goeroe bantoe ta'dapat tiada koerang sempoernalah melakoekan pendidikan anak-anak, jang baharoe moelai beladjar, istimewa poela hal magang² goeroe. Hal itoe disebabkan, karena mereka itoe beloem sekali-kali beladjar peri memimpin dan mendidik anak-anak, sebagi jang soedah dipeladjari oleh sekalian kepala sekolah waktoe di Kweekschool. Adanja goeroe-goeroe bantoe dapat mendjalankan pendidikan itoe, karena pemimpin kepala sekolah sehari-hari, waktoe goeroe² mengadjar dalam sekolah dienst. Itoelah jang mendjadikan djaoeh koerang sempoernanja bagi sekolah sore, jang diadjar oleh goeroe² bantoe dan magang goeroe itoe. Artinja: Tiada pernah diamat-amati oleh kepala sekolah.

(Akan disamboeng.)

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Iseng-iseng. Soedah ramailah soerat² chabar Melajoe dan Wolanda mengchabarkan tentang Padoeka R. Adipati Tjokronegoro Boepati Soerabaia hendak letakkan djabatannja jang moelia itoe dengan minta pensioen. Disebabkan ka I, karena santiasa tergoeda oleh penjakit, dan ka II, poeterahnja lelaki soedah meninggal doenja, sahingga pangkat terseboet tiada bisa djatoh kepada toeroenannja.

Djoega chabar soedah tersiar mengchabarkan jang padoeka R. Mas Gondosoemario Hoofddjaksa di Soerakarta akan diangkat djadi Boepati Soerabaja, jang mana Darmo-Kondo djoega menjeboetkan: Djika padoeka R. Mas Gondosoemario tadi didjadikan Boepati Soerabaja, ada mendjadikan meneselnja pendoedoek di Soerakarta, sebab kahilangan satoe bangsawan jang baik boedi. Apa tiada lebih baik djika padoeka R. Mas Gondosoemario didjadikan Boepati Soerakarta jang

selamanja baik boedi dan ditjintai oleh pendoedoek di Soerakarta.

Oetjapan terseboet djoega si penoelis benarkan, sebab si penoelis soedah pernah bertjampoer gaoel koetika padoeka terseboet misih mendjadi Djoeroetoelis di Assistent Residentie kantoor Sitoebondo.

Djoega oetiapan soerat-soerat kabar Melajoe dan Wolanda ramai menghabarkan jang padoeka R. P. Prawirokoesoemo Patih Madioen akan didjadikan Boepati di salah satoe Afdeeling Djawa Wetan. Si penoelis menanjak:

Apa tiada lebih baik djika padoeka R. P. Prawirokoesoemo Patih Madioen terseboet didjadikan Boepati Soerabaja ???

Sebab padoeka bilau memang djoega ada mempoenjai hak di Kaboepaten Soerabaja, disebabkan padoeka bilau ada toeroenan, djoega tjoetjoek dari Poetri Kasepoean Soerabaja, Poetri Kasepoean Soerabaja ada Garwo dari Hejangnja padoeka bilau: R. Toemenggoeng Pandji Notorodjo ka I Regent Groot Majoor Grobogan Poerwodadi Semarang, dan boleh dibilang R. Adipati Tjokronegoro Boepati Soerabaja sama padoeka P. R. Prawirokoesoemo Patih Madioen ada pernah soedara Keponakan.

DE WAARHEID.

Kediri. Dari sana diwartakan begini:

F e e s t a R e p u b l i e k. Sepandjang oedjarnja soerat - soerat chabar pada tanggal 28—29 dan 30 Juni jang baroe laloe, dimana2 tampat bangsa T. H, sama bikin kerameau menghormati berdirinja peprentahan Republiek dinegeri T. K. dengan bermatjam matjam keramean.

Maka pendoedoek bangsa T. H. di Kediripoen tak akan katinggalan bikin perdjamoean dimana gedong T. H. H. K. jang terhias dengan rapi.

Pada hari Djoemaat pagi tanggal 28 Juni terdengar boenji metjon tak seberapa banjaknja jang diietoeskan orang, samoea toko toko tertoetoep sehari soentoek, sedang di atas tiang terkibar bendera Republiek lima warna, jang menjedapkan pemandangan; setengahnja ada jang disertai terkibarnja bendera Wolanda. Djadi ini kerajaän hanja satoe hari Sabtoe malam teretoeng tiada begitoe besar, hari Sabtoe pagi toko-toko soedah diboeka lagi sebagai biasa.

Maskipoen tidak alangan soeatoe djoeapoen maka pemerentah tak akan tinggal diam, bocktinja pada itoe hari diseloeroeh djalan2 penoeh didjagai oleh beberapa politie desa dan oppas-oppas dengan lengkap, tidak lain dari *soedjonanja* pemerentah, kalau2 kedjadian perkara ini itoe malah setengah chabar membrita, bahoea sekawan soldadoepoen datang djoega akan mendjaga. Pada pendoegaän si penoelis, selain mendjaga itoe keramean, jang penting sakali boeat menjamboet kadatangan Sri. P. K. T. B. G. G. Sokor tak ada alangan soeatoepoen.

Maskipoen tak ada perlihatan jang elok, tetapi si penontonpoen tak akan koerang, aloe lalang kian kemari sepandjang djalan, si penoelispoen tak akan katinggalan dj'ei.

T a m o e A g o e n g. Koetika hari Selasa tanggal 2 Juli ini, Srip. K. T. B. G. G. soedah tiba distation Kediri dengan menoempang extratrein percies poekoel setengah doea lepas tengah hari. Dimana roemah station jang telah terhias dengan rapi penoeh dengan toean2 ambtenaar berpakaikan dienst, sedang prijaji Djawa berpakaikan2 kabesaran, koeloek, teni, basahan salengkapnja akan menjamboetnja. Maka djalan jang masoek kahalaman station dokar - dokar di larang tak boleh masoek, sebab si penonton amat banjaknja saolah2 garebeg. Sepandjang djalan dari station ka-astana Karesidenan berdjedjer2 kepala - kepala desa membawa rotek, amat eloknja, dikepalai oleh Assistent2 Wedono berpakaian pradjoeritan dibantoe oleh beberapa oppas-oppas dan politie kampoeng.

Kamoedian Jang Moelia itoe berkendara outo pergi ka-astana Karesidenan diiringi oleh beberapa ambtenaar Wolanda dan Djawa; disana djoega telah tersedia K. T. Residenan dengan beberapa ambtenaar Wolanda boeat menjamboet kadatangan jang Moelia itoe. Satelah tiba diastana Karesidenan, dihormati oleh soeara moeziek dan monggang jang terpaloe amat rioeh boenjinja.

Selama doedoek didalam outo jang Moelia itoe amat berkenan roepanja, senatiasa memboeka - boeka topinja, akan tanda pembalasan kahormatan itoe.

Malamnja Rebo diastana Karesidenan adalah banjak toean2 ambtenaar Wolanda jang mengadap dengan pakaian serba hitam, sedang Kangdjeng2 Boepati berhadlir djoega dengan pakaian pradjoeritan. Entah apa jang diroendingkan orang tak dapat chabar, hingga poekoel sepoeloeh lebih baroe boebaran.

Hari Rèbo kira djam setengah toedjoe pagi J. M. itoe berkendara outo ka-station akan menoempang sneltrein berangkat ka Madioen. Tentang kahormatannja sebagai kalamaren. Hari Kemis siang J. M. itoe kombali dari Madioen berkendara outo, sorenja pergi ka-desa Kepandjen memeriksa tampat pemotongan tikoes teroes ka-desa Tosaren periksa pestbarak. Oleh karempoekan bangsa Wolando agaknja, pada malamnja diroemah bolah Wolanda memasang kembang api ditepi soengai Brantas moelai poekoel sembilan sore hingga poekoel sepoeloeh dengan selamat. Maka djembatan besi jang diatas dipasang kawat sebelah menjebelah akan mengantoengkan lentera dari kertas, sedang djloeroengnja jang dibawah dipasangi dilah sewoe dari gelas depok, menjedapkan pemandangan.

Hari Djoemaat pagi poekoel setengah toedjoe dengan menoempang sneltrein J. M. itoe telah berangkat dari station Kediri akan pergi ka Djombang, entah selandjoetnja.

Persewa'an tanah. Menoeroet oedjarnja *N. Soer. Crt.* bahwa maatschappij dari Boemipoetera jang terdiri di Kraksa'an, soedah ada keniatan hendak mengoesahakan tanah dengan kapitaal bersama sama bangsa Europa, jaitoe akan minta eigendom boeat semoea tanah dalam afdeeling terseboet, jang achirnja hendak djoega disewakan pada bangsa Boemipoetera dengan harga moerah, dan jang akan disewakan pada fabriek fabriek goela nanti diberi harga mahal. Maka didoega maksoed maatschappij itoe hendak melepaskan orang orang ketjil dari genggaman fabriek fabriek.

Chabarnja maatschappij itoe akan mendapat toendjangan dari Directeur Oost - Java Landbouw en Departement Bank di Malang.

Hendak mengadoe. Sebagaimana warta berkelainja toean Bouman dengan Dr. de Raadt seperti salinan jang kita moeat pada roeangan bahasa Djawa dalam *Darmo-Kondo* ini djoega. Maka sekarang ada warta bahwa Dr. de Raadt hendak menga doekan *N. Soer. Crt.*, karena terdakwa soedah menghinakan dia dengan mengoelangkan warta berkelaiannja itoepoen.

Tjatjar mengamoek. Dari Soemenep diwartakan, apabila pada masa ini penjakit tjatjar soedah bertjaboel disana; seorang pendoedoek dikampoeng Kepandjen soedah terserang penjakit itoe, hingga roemahnja orang jang kena tjatjar itoe didjaga oleh politie tidak boleh dimasoeki orang lain, sebaliknja orang didalamnja roemah poen djoega dipantang tidak boleh keloear.

Perboeatan jang amat kedjam. Pada soeatoe hari dalam boelan Juni jang baroe laloe, kata *N. Soerabaja Courant*, adalah kedjadian jang diperboeat amat kedjamnja, ialah disalah soeatoe onderneming dalam bilangan Banjoewangi, seorang postlooper soedah menganiaja kepada seorang koelinja; pertama koeli itoe dilabrak hingga setengah mati dengan diikat kaki dan tangannja, kamoedia lantas digantoeng dan dibawah kakinja ditaroehnja api akan memanggang.

Oentoeng perboeatan itoe soedah dapat diketahoei oleh seorang bangsa Europa pegawai dari onderneming terseboet, jang laloe memberi tahoekan kepada toean Administrateurnja. Toean Administrateur poen sigera menjoroh seorang hoofdmandoer boeat periksa ketempat penggantoengan itoe. Njatalah koeli itoe ada sangat teraniaja jang berbahaja, hingga waktoe terbawak keonderan Kalibaroe, kepeksa dia digotong orang karena badannja soedah tidak dapat bergerak.

Aniaja'an itoe hanja disebabkan pembalasan sakit hati.

Kita poedjikan moga2 orang jang bertabiat seperti binatang boeas itoe, nanti djangan loepoet dari hoekoeman jang berat amat.

SOERAKARTA.

Pengadilan. Landraad disini soedah memoetoeskan perkaranja:

1 Tjina bernama Liem Kiong Sing, terdakwa melanggar kepertjajaän; dakwa terang salah maka dihoekoem kerdja paksa loear rante 9 boelan lamanja;

2 Tjina bernama Liem Boen Gwan, terdakwa melanggar kepertjajaän; dakwa terang salah maka dihoekoem kerdja paksa loear rante 1 tahoen lamanja;

3 Perampoean Djawa bernama 'mbok Sastrowiratmo alias Sadjinem, terdakwa melanggar kepertjajaän; dakwa terang salah maka dihoekoem kerdja paksa loear rante 9 boelan lamanja.

Tjengkerama. Orang memberi chabar, bahwa besoek pagi dengan kendara'an auto Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan beserta Permaisoerainda dan terhiring oleh semantara kaum keloearga Karaton, hendak tjengkerama kepasanggerahan Ngeksipoerno 5 hari lamanja.

Pertemoean memfilat. Sebagai jang telah pernah kita wartakan, maka malam Selasa kelamarin djam 9, soedah kedjadian pertemoean memfilai poetrinja P. Kangdjeng P. Ario Mangkoediningrat beroleh R. Ng. Tjokrodiningrat, Wedono district Grogol, kaboepaten Demak. Pertemoean itoe ada di astana Mangkoediningratan dengan dihadliri beberapa banjak Kangdjeng Pangeran disini dan di Jogja, lagi Toean toean pembesar Belanda, pembesar pembesar Boemipoetera dan bangsawan bangsawan jang lain.

Maka dalam perdjamoean itoe soedah di bikin santap raja dan diadakan lelangen wirengan. Hingga djaoeh malam perdjamoean baharoe boebaran.

Telah pergi. „Harmstons" sekarang soedah pergi dari sini akan main kelain negeri; pada mainnja ada disini jang pengabisan soenggoeh oentoenglah dia, karena Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan dengan beberapa banjak penghiringnja soedah tiba memeriksa. Didoega itoe malam oeang pendapatannja adalah sedjoemlah f 7500.—

Baji diboeang. Konon chabarnja politie soedah mendapat majat baji ada dimana selokan djalan baloearti Karaton, siapa jang empoenja anak? tidak diketahoei. Barang kali itoe baji anaknja orang perampoean jang tidak karoean bapaknja, ertinja didapat dari dzina, maka serta terlahir agak mboknja maloe laloe diboeangnja itoepoen.

Perobahan Bestuur. Pada algemeene vergadering Mardi Boso hari Minggoe jbl. ini, soedah diambil perobahan Bestuur dan jang tetap mendjadi:

I. President, M. Ng. Wiropoestoko.
II. Vice President, M. Ng. Patmowardojo.
III. 1e Secretaris R. Martodihardjo.
IV. 2e Secretaris R. Ng. Wongsodilogo.
V. Penningmeester M. Tjokrotenojo.

Commissarissen:

I. M. Ng. Dwidjosewojo.
II. M. Atmosoewarno.
III. R. Ng. Kartosaksono.
IV. M. Langenhartojo.

Soeko nemoe doeko. Pepatah Djawa sebagai diatas itoe, boekan sadja soedah kerap sekali kenjata'an pengaroehnja, tetapi djoega oleh bangsa Djawa telah dipandangnja benar.

Ketika hari Minggoe pada 7 hari boelan Juli ini, dari waktoe petang seorang bangsa T. H. dikampoeng Waroengpelem nama Go Kie Ban, dengan njonjanja soedah pergi melantjong ke Sriwedari menonton temasja keraja'an hari taoennja djoemdjoengan kita Sri P. j. m. m. K. Soesoehoenan; sedang doea orang anaknja jang masih ketjil2, ditinggalnja sadja diroemah dengan didjaga oleh seorang baboe bangsa Boemipoetera.

Pada djam poekoel 12 tengah malam, Go Kie Ban serimbit poelanglah. Dengan terperandjat dalam hatinja, tatkala ia mentotok pintoe terdapat soedah tidak kontjinan. Maka dengan bergoepoeh goepoeh masoeklah marika itoe menoedjoe kamar anaknja. Apakah jang tampak kepada marika itoe? Astaga viroellah har adlim! djeboel baboenja terdapat soedah mati dengan berloemoeran darah sarta mendapat loeka dibantai lehernja.

Tentoe sadja dengan sekoetika itoe djoega marika mendjadi riboet, dan dalam pada itoe mengatahoei djoega bahwa harta bendanja moesna samoea. Pendeknja satelah marika mempoenjai doega'an bahwa jang memboenoeh baboenja itoe tentoe maling jang mengangkoet harta bendanja, laloe marika memanggil pada orang patrol dan diberi taoenja hal itoe. Dengan sekoetika djoega sipatrolpoen poekoel kentongan, dan tiada antara lama lagi politie2 datang mengoeroes. Akan tetapi betapa adanja oeroesan itoe dan siapa jang didakwanja, orangpoen tak dapat taoe. Paginja ja itoe hari Senen kelemaren doeloe, mait baboe terseboet, di bawanja ka militaire hospitaal boeat dipriksa.

Menoeroet kata seorang jang taoe, konon harta bendanja Go Kie Ban jang diangkoet oleh pendjahat terseboet adalah djoemblah harganja f 6000.— (*)

Wah oentoeng benar pendjahat ini; tetapi awas hoor! djangan angkau selaloe bersoeka tjita mengingat oeang f 6000, biarpoen kamoe dapat terbang djoega, oleh ketjerdikan politie2 dan kemoerkaän Allah ta'ala jang soenggoeh koeasa, ta'akan oeroeng angka kena ditangkap.

(*) Terseboet kawat particulier dalam *Locomotief*, hanja f 400. Mana jang benar? Red.

Lagi sekali dari hal tanggoel. Mengoelangi apa jang soedah saja bintjangkan dalam D. K. tempo hari, dari hal koerang amannja tanggoel dikampoeng Kedjenan dan Sorogenen.

Setelah chabar itoe ditjitak moela-moela saja berani menentoekan jang Negeri kelak soeka menetepi wadjibnja jalah melindoengi hamba rajatnja jang bersengsera. Tetapi heran sebesar heran, jang sampai kini beloem djoega ada chabar mendjadi fikiran Negeri. Apakah sebabnja? Sepandjang warta tersiar, konon Negeri soedah mendjalankan peperiksaän oentoek marika jang sama dikabarkan pernah dibegal ada ditanggoel kampoeng Kedjenan dan Sorogenen, tetapi mereka sama menjangkal keras ta'berasa sekali-kali bahwa ia pernah dibegal, maski mengimpi sahadjapoen tiada. Tjieh, ta'tahoe maloe!

Lantaran hal jang demikian roepa-roepanja Negeri ada menaroeh koerang pertjaja bagai pekabaran saja, agak dikirakan bohong, itoelah tiada mendjadi apa, memang adat kita anak boemi ada penakoet, pada kalanja merika diperiksa dimoeka Negeri, maski sekali-kali ta'akan diberi hoekoem, akan tetapi pada perasaän kita ada takoet kalaukalau nanti dihoekoemnja, mendjadi ia menjangkal itoe. Abis apatah Negeri tinggal diam, ta'akan mentjari keterangan lagi jang lebih terang, tjobalah Negeri soeka periksa atoerannja *Ki Poespotjaroko* dikampoeng *Semoe*, 2 *Ki Poesposoewarno* dikampoeng *Mlipakan*, saja berani tentoekan kelak akan mendapat penjaoetan jang sebenarnja, kamoedian boleh ditimbang bagaimana lajaknja.

Toean Hoofdredacteur, maski saja ada sampe pertjaja pada toean, bahwa D. K. jang berisi kabar perloe tentoelah toean sembahkan dibawah doeli Seripadoeka Kangdjeng Toean Resident, saja mohon selembar ini soerat kabar, hendaklah disembahkan djaga, (*) soepaja atas adil dan kebidjaksanaän Seripadoeka lekas dapat menjirnakan pendjahat-pendjahat jang selaloe mengganggoe keamanan tanggoel kampoeng Kedjenan dan Sorogenen, lantaran menaroek seboeah roemah gardoe pendjagaän ada dimana tanggoel itoe. Amin! Amin!!

PENJAJANG.

(*) Baik. Red.

Berkoendjoeng. Tahadi malam Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan beserta Permaisoerinda dan terhiring oleh semantara kaum keloearga Karaton, soedah mengoendjoengi memfilai ke Mangkoediningratan. Hingga lepas tengah malam Srip. j. m. itoe baharoe kondoer.

Kegiatan orang kampoeng. Serenta orang orang pendoedoek kampoeng di Koesoemobratan dapat antjaman dari onder district Pasarkliwon, bila tidak perhatikan parintah halnja keloear ketempat jang telah ditentoekan, kalau ada soeara tjanang akan tanda bahaja, tentoe hendak diverbaalnja biar beroleh hoekoeman Politie rol. Sekarang mareka itoe amat takoet akan antjaman itoe, laloe perbatikan betoel betoel pada soeara tjanang tanda bahaja diwaktoe malam. Seperti tahadi malam, moela moela djam 1 $1/2$ didengar soeara tjanang dipoekoel 3 - 3 laloe dipoekoel teroes, mareka itoe dengan sesigeranja laloe keloear dari roemah pergi ketampat pengawalan. Demi tjanang tanda bahaja itoe soedah berhenti djoega lantas poelang keroemahnja masing masing.

Baharoelah $1/2$ djam mareka tinggal berbaring, ada didengar poela soeara tjanang tanda bahaja jang dipoekoel 2—2 maka keloearlah poela mareka dari roemah kepada tempat pendjaga'an, kamoedian bahaja bahaja mana jang dikawalinja itoe tiada diketahoei tempatnja. Alangkah keloeh kesahnja orang-orang kampoeng itoe lantaran merasa tjapai dipermainkan oleh peratoeran poekoel tjanang sahadja.

Kembali tentang parintah akan orang2 kampoeng soepaja melakoekan pendjaga'an kalau ada tanda bahaja itoe. Sekarang orang misti tanja, betapakah halnja politie? apa djoega toeroet melakoekan pendjaga'an seperti orang kampoengan? Tentoe, malah politie itoe akan mendjadi penoentoennja orang-orang kampoeng. Batja teroes!!!

Tahadi malam itoe, kira - kira selama 2 djam orang2 kampoeng di Koesoemobratan sama tinggal dimana tampat pendjaga'an, tiadalah kelihatan disitoe Kepala kampoeng atau Menteri district dan s. b. g. maski djogowesti ronda sekalipoen djoega tidak tampak dimata orang. Djadi soedahlah terang, serta orang2 kampoeng misti bekerdja itoe, lantas sebaliknja misti politie sama melelahkan diri.

Moga-moga ini chabar dapat diperhatikan oleh P. Kangdjeng Toean Resident, boeat menjelidiki betapa tjara lakoenja parintah Djawa di Solo.

Riboet tjari tempat. Pada masa ini riboetlah pendoedoek dikampoeng Setabelan sama mentjari tempat akan goena berpindah roemah, karena ketika tanggal 2 Juli 1912 telah kedjadian pendoedoek - pendoedoek diitoe kampoeng jang tertoedjoe oekoeran bakal djalan besar telah sama disoeroeh mengadap ka kantoor Panewon M. N. akan menerima oeang keroegian pemboengkarnja roemah dan pohon - pohon sebagainja,.satelah sama menerima oeang keroegian laloe diberinja titah jang pemboengka-

ran itoe banja diberi tempo satoe boelan lamanja ditentoekan telah selesai.

Klaten. Dari sana diwartakan begini: W a f a t. Raden Ngabei Tjitrosoemlogo, Menteri Onder district Sooko, koetika malam hari Minggoe tg. 23—6—12 telah meninggal doenia lantaran menderita sakit panas. Adapoen djinasa'nja telah tekoeboer keastana pasarean Prampalan (Sragen).

M e l a h i r k a n a n a k d a m p i t (J. v). Saorang isteri biniknja Mangoendimedjo desa Koewagejan (Soko) pada koetika hari Minggoe tg. 30—6—12 soedah melahirkan anak dampit jaitoe jang 1 lelaki jang 1 perampoean dengan selamatnja.

T e b a k a r. Saboeah roemah loods di Onderneming Treetjoek antara djam ½3, telah habis kebakaran. Adoeh riboet Menterinja district.

T a n e m a n t e b o e t e b a k a r. Taneman teboe di Onderneming Manisbardjo telah tebakar; baroeleh abis 32. lobang api lantas padam. Bagaimana Mas Cultuur pendjagamoe djanganlah tidoeran dengan njeret sadja.

T i d a k k e t o e r o e n a n O e d j a n. Antara 2 boelan diperdiaman kita telah tidak ketoeroenan Oedjan, maka siang antara malam hawa boemi ada koerang njaman bagi badan manoesia.

T a n e m a n t e b o e t e b a k a r l a g i. Taneman teboe di Onderneming Manisbardjo pada tg. 3—7—12 djam 3 malam telah tebakar sampai abis 5 baoe.

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

— 69— S. H. SEELIG & ZOON.

Perloe dipakai oleh kaoem moeda

APA ITOE

Jaitoe tempat tembako dari mammas, ringkes dan bagoes, didalem toko BOEDIOETOMO di Solo soedah disediakan banjak, hanja tinggal menoenggoe pesenan dari toean-toean.

Sedang harganja tjoema 60 cent poen sampai lain ongkos kirim.

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroep Djawa pake tembang
Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.
franco aangeteekend f 0.90
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.
—20—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP

SINGA. Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri - Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring - biring, gatal - gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk FAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.
Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.
—76—

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo ***Telefoon No. 160.***

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— Harep soeka dateng.

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 8. Soerakarta
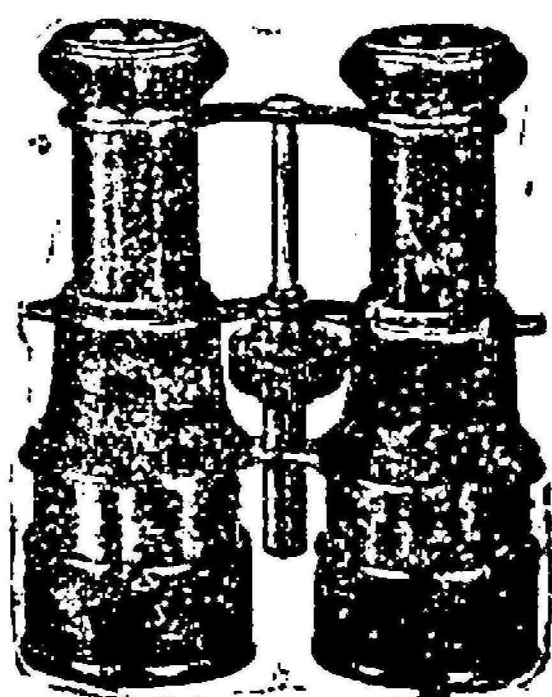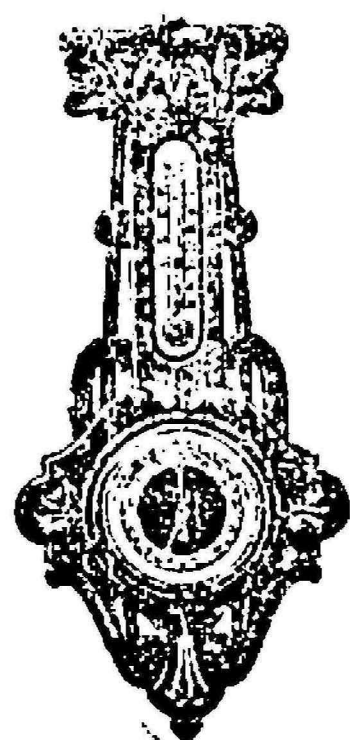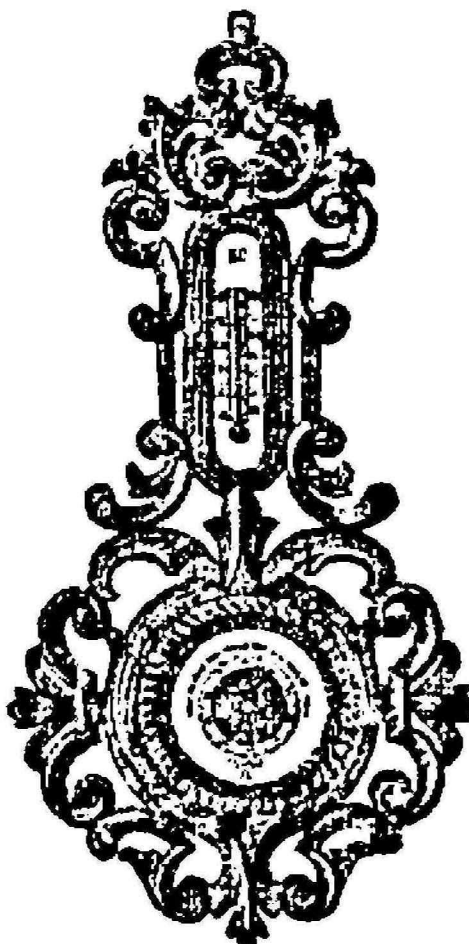
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah² semoeah sediah.

ARGA MOERAH

Toko Tjan Kok Dhaij

TJOJOEDAN SOERAKARTA.
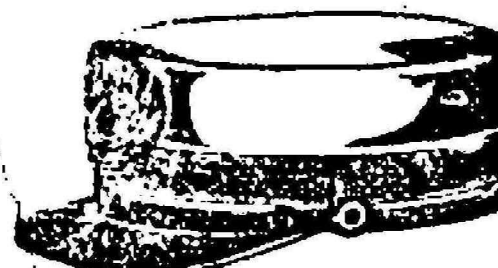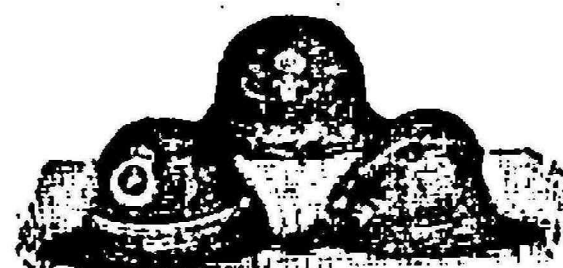
Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaän dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengen di sertai gambar² dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain² batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa, baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—